

## **BAB 7**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Simpulan**

Pengaruh rokok terhadap kecemasan masih terdapat perbedaan. Peneliti menduga bahwa penggunaan rokok jangka panjang dapat menyebabkan peningkatan kecemasan, sehingga peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis perbedaan tingkat kecemasan pada perokok berdasarkan lama waktu merokok dengan batasan tiga tahun, Namun dugaan dari peneliti tidak sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan. Pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan yang bermakna antara tingkat kecemasan pada perokok yang telah merokok kurang dari tiga tahun dibandingkan perokok yang telah merokok lebih dari sama dengan tiga tahun. Tingkat kecemasan pada Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala paling banyak tidak memiliki kecemasan. Berdasarkan lama waktu merokok mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya paling banyak telah merokok lebih dari sama dengan tiga tahun.

#### **7.2. Saran**

##### **7.2.1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- (1) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode luring dibandingkan daring agar peneliti dapat memperhatikan dengan seksama sehingga dapat menilai dengan lebih baik.
- (2) Penelitian selanjutnya sebaiknya dilaksanakan saat situasi dan kondisi yang kondusif tidak seperti saat situasi pandemi atau mendekati ujian, sehingga tidak menjadi bias peningkatan kecemasan.
- (3) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian pada populasi wanita perokok.

### **7.2.2. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

- (1) Dapat menjadi pertimbangan serta sumber data jika ingin dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak dari merokok.

### **7.2.3. Bagi Responden**

- (1) Bagi responden yang memiliki tingkat kecemasan berat, dianggap perlu untuk mengunjungi fasilitas kesehatan atau tenaga ahli seperti psikolog dan psikiater

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan . Fakta tembakau dan permasalahannya. Kemenkes[Internet]. 2014 [ disitasi 2020 Mar 3]. Diunduh dari: [https://www.researchgate.net/publication/301197501\\_Bunga\\_Rampai\\_Fakta\\_Tembaku\\_u\\_dan\\_Permasalahannya\\_di\\_Indonesia\\_2014](https://www.researchgate.net/publication/301197501_Bunga_Rampai_Fakta_Tembaku_u_dan_Permasalahannya_di_Indonesia_2014)
2. Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. Situasi umum konsumsi tembakau di Indonesia[Internet]. 2018[disitasi 2020 Mar 3];(ISSN 2442-7659):06–7. Diunduh dari: [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
3. Komasari D, Helmi AF. Faktor faktor penyebab merokok pada remaja. Psikologi [Internet]. 2014[disitasi 2020 Mar 3];37–47(1):37–47. Diunduh dari : <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7008/5460>.
4. Tirtosastro S, Murdiyati AS. Kandungan kimia tembakau dan rokok. Buletin Tanaman Tembakau[Internet].2017[disitasi 2020 Mar 3]; 33–44. Diunduh dari : <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/bultas/article/view/1359>
5. Nadia L. Pengaruh negatif merokok terhadap kesehatan dan kesadaran masyarakat urban. Universitas Terbuka[Internet]. 2016[disitasi 2020 Mar 3] ;77–104. Diunduh dari : <http://repository.ut.ac.id/7088/>
6. Troscclair A, Dube SR. Smoking among adults reporting lifetime depression, anxiety, anxiety with depression, and major depressive episode, United States, 2005-2006. Addict Behav [Internet]. 2010[disitasi 2020 Mar 10];35(5):438–43. Diunduh dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20079577> DOI:10.1016/j.addbeh.2009.12.011
7. Benowitz NL, Hukkanen J, Jacob P. Nicotine chemistry, metabolism, kinetics and biomarkers. Handb Exp Pharmacol[Internet]. 2009[disitasi 2020 Mar 3];192:29–60. Diunduh dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2953858/>
8. Benowitz NL. Pharmacology of nicotine: addiction, smoking-induced disease, and therapeutics. Annu Rev Pharmacol Toxicol[Internet]. 2009[disitasi 2020 Mar 3] ; 49(1):57–71. Diunduh dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18834313>
9. Suratmi, Abdullah R, Taufik M. Hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil belajar mahasiswa di progran studi pendidikan biologi UNTIRTA. J Pembelajaran Biol[Internet]. 2017[disitasi 2020 Mar 3];4(1):71–6. Diunduh dari : <https://docplayer.info/56546790-Hubungan-antara-tingkat-kecemasan-dengan-hasil-belajar-mahasiswa-di-program-studi-pendidikan-biologi-untirta.html>
10. Widodo SA, Laelasari L, Sari RM, Dewi Nur IR, Putrianti FG. Analisis faktor tingkat kecemasan, motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. TAMAN CENDEKIA J Pendidik Ke-SD-an[Internet]. 2017[disitasi 2020 Mar 25];1(1):67. Diunduh dari : <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/1581>
11. WHO. Depression and other common mental disorder. World Health Organization[Internet]. 2017[disitasi 2020 Mar 10]. Diunduh dari : <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/254610/WHO-MSD-MER-2017.2-eng.pdf>
12. Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. Kaplan&Sadock’s synopsis of psychiatry:behavioral sciences/clinical psychiatry.-Eleventh edition[Internet]. Psychiatry. 2015 [disitasi 2020 Mar 15]. Diunduh dari : <http://medstellar.blogspot.com/2017/04/kaplan-sadocks-synopsis-of-psychiatry.html>
13. Setyadin NUR. Hubungan antara kecemasan dengan perilaku mrokok pada mahasiswa[Internet].Psikologi.2019 [disitasi 2020 Apr 23]. Diunduh dari :

<http://eprints.ums.ac.id/79823/14/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.

14. Ayunin LQ, Ayu A, Wahyuni S, Bagus C, Lesmana J. Hubungan antara gangguan kecemasan dan perilaku merokok remaja pada siswa SMK Negeri 1 Denpasar[Internet]. 2017[ disitasi 2020 Mar 10];10–6. Diunduh dari : [https://www.academia.edu/36206397/HUBUNGAN\\_ANTARA\\_GANGGUAN\\_KECEMASAN\\_DAN\\_PERILAKU\\_MEROKOK\\_REMAJA\\_PADA\\_SISWA\\_SMK\\_NEGERI\\_1\\_DENPASAR](https://www.academia.edu/36206397/HUBUNGAN_ANTARA_GANGGUAN_KECEMASAN_DAN_PERILAKU_MEROKOK_REMAJA_PADA_SISWA_SMK_NEGERI_1_DENPASAR).
15. Safitri E, Widodo D, Widiani E. Hubungan antara frekuensi merokok dengan tingkat stres pada remaja akhir. *Nurs News* [Internet]. 2019[disitasi 2020 Apr 25];4(1):118–23. Diunduh dari : <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1490>
16. Yunilda R. Relationship of smoking and anxiety levels on student Faculty of Medicine , University of North Sumatra semester II academic Yyear 2012 / 2013[Internet]. 2017[disitasi 2020 Apr 27];7(12):2224–6. Diunduh dari: <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JBAH/article/view/37432/38513>
17. Hasnida, Kemala I. Hubungan Antara Stress Dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Psikologia*[Internet]. 2005[disitasi 2020 Apr 23];1:105–11. Diunduh dari : [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15713/psi-des2005-\(7\).pdf?sequence=1](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15713/psi-des2005-(7).pdf?sequence=1)
18. Mojtabai R, Crum RM. Cigarette smoking and onset of mood and anxiety disorders. *Am J Public Health*[Internet]. 2013[2020 Mar 10];103(9):1656–65. Diunduh dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3726564/>
19. McLaughlin I, John A, Dani, Biasi MD. Nicotin withdrawal[Internet]. 2015[diunduh 2020 Mar 10];24:1–33. Diunduh dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25638335> DOI : 10.1007/978-3-319-13482-6\_4
20. Maramis WF, Maramis AA. Catatan ilmu kedokteran jiwa. Airlangga University Press, Indonesia. 2012.
21. Schultz D, Schultz S. Theories of personality (11th ed.)[Internet]. 2017[disitasi 2020 Mar 15]; Diunduh dari : [https://books.google.co.id/books?id=dXccCgAAQBAJ&pg=PA37&source=gbs\\_toc\\_r&cad=4#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dXccCgAAQBAJ&pg=PA37&source=gbs_toc_r&cad=4#v=onepage&q&f=false)
22. Andri, Yenny DP. Teori kecemasan berdasarkan psikoanalisis klasik dan berbagai mekanisme pertahanan terhadap kecemasan. *Maj Kedokt Indo*[Internet]. 2007[disitasi 2020 Mei 9] ;94. Diunduh dari : [https://www.researchgate.net/profile/Andri\\_Andri/publication/210277782\\_Anxiety\\_Theory\\_Based\\_On\\_Classic\\_Psychoanalytic\\_and\\_Types\\_of\\_Defense\\_Mechanism\\_To\\_Anxiety/links/08fd487bf74e1f5032ab8275/Anxiety-Theory-Based-On-Classic-Psychoanalytic-and-Types-of-Defense-Mechanism-To-Anxiety.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Andri_Andri/publication/210277782_Anxiety_Theory_Based_On_Classic_Psychoanalytic_and_Types_of_Defense_Mechanism_To_Anxiety/links/08fd487bf74e1f5032ab8275/Anxiety-Theory-Based-On-Classic-Psychoanalytic-and-Types-of-Defense-Mechanism-To-Anxiety.pdf)
23. Anita IW. Pengaruh kecemasan matematika (Mathematics Anxiety) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMP. *Infin J*[Internet]. 2014[disitasi 2020 Mei 9] ;3(1):125. Diunduh dari : <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/43>
24. Annisa DF, Ifdil I. Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*[Internet]. 2016[disitasi 2020 Mei 9] ;5(2):93. Diunduh dari : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/6480> DOI : <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
25. Hantsoo L, Epperson CN. Anxiety disorders among women: A female lifespan approach. *Focus (Madison)*[Internet]. 2017[disitasi 2020 Mei 31];15(2):162–72.

Diunduh dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5613977/>

26. Hendi AIP, Andra YIGAA, Dewi DIA, Eka KIP, Sudira PG. Korelasi kualitas tidur terhadap tingkat depresi, cemas, dan stres mahasiswa Kedokteran Universitas Udayana Bali. *Callosum Neurol*[Internet]. 2018[disitasi 2020 Mei 31];1(1):20–31. Diunduh dari : <http://callosumneurology.org/index.php/callosumneurology/article/view/4>
27. John Hall. *Guyton dan Hall buku ajar fisiologi kedokteran*. Elsevier, Singapore. 2014.
28. Maslim R. *Diagnosis gangguan jiwa rujukan ringkas dari PPDGJ - III dan DSM - 5*. In: *DIAGNOSIS GANGGUAN JIWA RUJUKAN RINGKAS dari PPDGJ - III dan DSM - 5*. 2013.
29. Stuart GW. *Principle and practice of Psychiatric nursing*, 10th Edition. St. Louis. 2013.
30. Katherine Shear M, Bilt J Vander, Rucci P, Endicott J, Lydiard B, Otto MW, et al. Reliability and validity of a Structured Interview Guide for the Hamilton Anxiety Rating Scale (SIGH-A). *Depress Anxiety*[Internet]. 2001[disitasi 2020 Apr 20 ] ;13(4):166–78. Diunduh dari : [https://www.researchgate.net/publication/11925769\\_Reliability\\_and\\_validity\\_of\\_a\\_Structured\\_Interview\\_Guide\\_for\\_the\\_Hamilton\\_Anxiety\\_Rating\\_Scale\\_SIGH-A](https://www.researchgate.net/publication/11925769_Reliability_and_validity_of_a_Structured_Interview_Guide_for_the_Hamilton_Anxiety_Rating_Scale_SIGH-A)
31. HAMILTON M. The assessment of anxiety states by rating. *Br J Med Psychol*[Internet]. 1959[disitasi Mei 31];32(1):50–5. Diunduh dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/13638508/>
32. Pusat Bahasa Kemdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI )*. Kementerian Pendidik dan Budaya[Internet]. 2016[disitasi 2020 Apr 18]; Diunduh dari : <https://kbbi.web.id/rokok>
33. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Aditif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. 2012.
34. WHO. WHO policy on non-recruitment of smokers or other tobacco users: frequently asked questions. *World Heal Organisa* [Internet]. 2008[disitasi 2020 Apr 18];1–2. Diunduh dari : [https://www.who.int/employment/FAQs\\_smoking\\_English.pdf](https://www.who.int/employment/FAQs_smoking_English.pdf)
35. World Health Organization. *Report on Global Tobacco Epidemic*. 2011. 157 p.
36. Departemen Kesehatan. *Penyajian pokok-pokok hasil riset kesehatan dasar 2013*[Internet]. 2013[disitasi 2020 Apr 18]; Diunduh dari : <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-risikesdas/>
37. Febrianika R, Widjanarko B, Kusumawati A. Hubungan faktor lingkungan sosial dengan perilaku merokok siswa Laki-laki di SMA X Kabupaten Kudus. *J Kesehat Masy*[Internet]. 2016[disitasi 2020 Apr 19];4(3):1075–82. Diunduh dari : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13769>
38. Burns DM, Benowitz NL. Public health implications of changes in cigarette design and marketing. Dalam : *Smok Tob Control Monogr Natl Cancer Inst*. 2001;1–235.
39. Nugraha I. Hubungan derajat berat merokok berdasarkan indeks brinkman dengan derajat berat PPOK. *Akper Patria Husada Surakarta*[Internet]. 2013[disitasi Jun 5];53(9):1689–99. Diunduh dari : <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/15>
40. Purnomo W, Bramantoro T. *Pengantar Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Airlangga Univ Press. 2018;
41. Barlian E. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press[Internet]. 2016[disitasi Jun 3]. Diunduh dari : <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>

42. Kautsar F, Gustopo D, Achmad F. Uji validitas dan reliabilitas Hamilton Anxiety Rating Scale terhadap kecemasan dan produktivitas pekerja visual inspection PT. Widatra Bhakti. Semin Nas Teknol [Internet].2015[distasi 2020 Mar 19]. 2015;588–92. Diunduh dari : <http://docplayer.info/55554126-Uji-validitas-dan-reliabilitas-hamilton-anxiety-rating-scale-terhadap-kecemasan-dan-produktivitas-pekerja-visual-inspection-pt.html>
43. Dahlan MS. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Epidemiologi Indonesia. 2016.
44. Dahlan MS. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat dan Multivariat. Dilengkapi Alikasi Menggunakan SPSS. 6th ed. Jatinagor: Alqaprint; 2014. Salemba Medika. 2014.
45. Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. Prilaku Merokok Masyarakat Indonesia[Internet]. 2015[disitasi 2020 Des 8];(ISSN 2442-7659):06–7. Diunduh dari:<https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-hari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf.kemkes.go.id>
46. Siyoto S, Sodik MA. Dasar Metodologi Penelitian. Dasar Metodologi Penelitian. 2018.
47. Warner B. Reducing Suicidal Ideation and Depression in Older Primary Care Patients: The oldest old and pain. Am J Psychiatry[Internet]. 2010[disitasi 2020 Des 16];167(1):102–3. Diunduh dari 10.1176/appi.ajp.2009.09091254r